

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap *downside risk* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan skor ESG *Refinitiv* tahun 2018 – 2022. *Downside risk* diukur menggunakan metode *Value-at-Risk* dengan tingkat signifikansi 95%. Penelitian ini dilakukan dengan data panel *unbalanced* dengan model analisis *Random Effect Model* (REM), dengan jumlah sampel sebesar 38 perusahaan dan 139 observasi selama 5 tahun pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Skor lingkungan perusahaan (ES) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *downside risk* saham pada perusahaan BEI dengan skor ESG *Refinitiv* periode 2018 – 2022.
2. Skor sosial perusahaan (SS) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *downside risk* saham pada perusahaan BEI dengan skor ESG *Refinitiv* periode 2018 – 2022.
3. Skor tata kelola perusahaan (GS) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *downside risk* saham pada perusahaan dengan skor ESG *Refinitiv* periode 2018 – 2022.

## 5.2 Implikasi Penelitian

### 1. Bagi perusahaan

Temuan pada penelitian ini dapat menunjukkan pentingnya mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan ke dalam strategi bisnis dan pengambilan keputusan perusahaan. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam manajemen risiko yang tidak hanya memperhatikan aspek finansial, namun juga faktor non-finansial dalam menjaga keberlanjutan dan stabilitas perusahaan. Kemudian, melalui praktik ESG perusahaan dapat mengelola *downside risk* dengan lebih efektif bersamaan dengan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham.

Selain itu, fokus perusahaan pada faktor-faktor ESG dapat mendorong inovasi dalam operasional perusahaan, yang pada akhirnya akan mengurangi *downside risk* dan memunculkan peluang baru dalam pasar yang berkelanjutan. Kemudian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan evaluasi bagi perusahaan dalam menentukan prioritas investasi ke dalam pilar-pilar ESG yang mampu mempengaruhi *downside risk* saham.

### 2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya di era keberlanjutan seperti saat ini. Penelitian tentang ESG dan *downside risk* mampu memberikan informasi mendalam kepada investor, sehingga investor diharapkan membuat keputusan investasi yang lebih terarah dan berbasis pengetahuan.

Dengan memperhatikan faktor ESG, investor dapat membangun portofolio berkelanjutan dengan berinvestasi pada perusahaan dengan kinerja ESG yang baik. Hal ini dapat mengurangi risiko kerugian (*downside risk*) investor selama berinvestasi, khususnya pada jangka waktu panjang.

### 3. Bagi Akademisi

Eksistensi penelitian ini memberikan kontribusi dalam penyempurnaan wawasan terkait faktor non-finansial yang mampu mempengaruhi *downside risk* saham, yaitu penerapan praktik ESG dalam operasional perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau pertimbangan bagi akademisi dan peneliti selanjutnya.

#### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa kendala yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti di masa mendatang, yaitu sebagai berikut.

1. Penerapan ESG pada perusahaan-perusahaan Indonesia masih membutuhkan peningkatan. Sebagai hasilnya, sampel penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan yang memiliki skor ESG yang dipublikasikan oleh *Refinitiv*, sehingga tidak mencakup seluruh perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Adanya kesulitan dalam menilai kualitas dan akurasi data ESG yang tersedia dikarenakan variasi metodologi pengumpulan dan pelaporan. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam memastikan kondisi praktik ESG secara aktual di perusahaan.

3. Penelitian ini berlangsung dari tahun 2018 – 2022, namun pada tahun 2020 – 2021 terjadi pandemi Covid-19, yang mengakibatkan peningkatan signifikan pada volatilitas atau fluktuasi harga saham dibandingkan dengan kondisi pasar normal.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disajikan sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Keterbatasan penelitian yang hanya mencakup perusahaan dengan skor ESG *Refinitiv* menunjukkan pentingnya meningkatkan kesadaran akan praktik ESG di perusahaan Indonesia, serta pentingnya transparansi pelaporan praktik ESG perusahaan.
2. Peneliti di masa mendatang dapat melakukan penelitian yang membandingkan metodologi pengumpulan dan pelaporan data ESG oleh berbagai lembaga dan mengevaluasi kualitas dan akurasi data dengan praktik ESG yang dilakukan perusahaan untuk memahami perbedaan metodologi pelaporan ESG yang digunakan oleh berbagai lembaga pemeringkatan ESG.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan periode signifikan pandemi Covid-19 yaitu pada 2020 – 2021 secara mendalam dalam menganalisis pengaruh ESG terhadap *downside risk*, khususnya dengan proksi VaR dan volatilitas harga saham.